

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu suatu kegiatan lapangan dimana penelitian tersebut menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan dengan menggambarkan, mengucapkan serta menyimpulkan suatu kejadian pada masa sekarang yang sedang berkembang.³¹ Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang konkrit mengenai permasalahan yang akan diteliti di BMT Mubarakah. Data yang diperoleh dari lapangan yaitu, meliputi pengumpulan data dari buku, kajian atau yang lainnya serta rekaman, lisan, maupun tertulis yang dijadikan suatu sumber untuk memperkuat penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dimana metode kualitatif adalah suatu cara yang dilakukan agar mendapatkan data secara langsung atau lisan maupun tertulis dari informan yang terpercaya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu cara yang menjelaskan subyek atau obyek untuk diteliti dan analisis kemudian dibandingkan dengan kenyataan yang terjadi serta memberikan penyelesaian yang sempurna dan juga memberi info bermanfaat kepada semua pihak yang terkait. Maka dari itu, tujuan adanya penelitian deskriptif ini menunjukkan perihal prosedur pembaruan pembiayaan lewat kebijakan restrukturisasi pembiayaan bermasalah.³²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan tepat di Baitul Maal WatTamwil Mubarakah Undaan Lor Kudus. Dimana BMT tersebut merupakan lembaga keuangan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah. Dalam penelitian, waktu yang digunakan disesuaikan dengan keberadaan dari data yang dituju. Adapun yang

³¹ Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). 4

³² Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Etkaf,2006). 116

ditentukan dalam setting penelitian yaitu berupa keberadaan sumber data, tujuan dari penelitian yang sedang dilakukan dan juga *interest*.³³ Maka dari itu, *setting* penelitian yang dilakukan di BMT Mubarakah yang terletak di Jl. Kudus - Purwodadi No.Km.8 Undaan Lor, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59372. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih selama 3 bulan yaitu antara bulan November 2021 sampai Januari 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan kegiatan untuk mencari informasi dari seseorang yang dimintai untuk memberikan tentang fakta atau pendapat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek manajer, staff administrasi, dan pegawai untuk dimintai data dan informasi terkait dengan efektivitas dan kompleksitas program restrukturisasi pembiayaan bermasalah di BMT Mubarakah Undaan.

D. Sumber Data

Terdapat beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Yang pertama yaitu data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh pihak terkait serta mendatangi sumber-sumber yang handal dan terpercaya. Yang kedua menggunakan data sekunder sebagai pendukung. Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui sumber kedua misalnya, jurnal, buku, publikasi pemerintah serta situs atau dari dukungan sumber lainnya.³⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu jalan yang dipakai guna mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah proses komunikasi dengan tujuan tertentu yang bersifat serius serta melibatkan proses tanya jawab yang sebelumnya telah dirancang. Hal tersebut wawancara dilakukan agar bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi sebanyak-banyaknya

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36-37.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). 25

dengan melakukan interaksi secara langsung / tatap muka dengan sumber yang terpercaya.³⁵

b. Observasi

Menurut Matthew dan Rose, observasi adalah suatu proses pengamatan kepada subjek penelitian dengan lingkungan serta melakukan pengambilan gambar dan perekaman atas perilaku yang diamati tanpa merubah keadaan alamiah si subjek dengan lingkungan sosialnya.³⁶

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengamati obyek dan subyek yang dituju. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai efektivitas dan kompleksitas program restrukturisasi pembiayaan bermasalah di BMT Mubarakah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang pengumpulan datanya berupa sumber tertulis, foto, arsip dari BMT Mubarakah mengenai data atau informasi yang diperlukan untuk penelitian, lalu mengumpulkan data dan informasi tersebut yang dijadikan dalam satu bacaan yang terperinci serta dapat dipertanggungjawabkan. Mengenai dokumentasi yang dimaksud disini adalah peneliti mencari data yang diarsipkan di Baitul Maal Wattamwil Mubarakah Kudus tentang anggota-anggota yang telah melaksanakan pembiayaan dan anggota yang membutuhkan jalan restrukturisasi karena pembiayaan bermasalah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan maka diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Dimana keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas data dengan teknik triangulasi. Yang dimaksud kredibilitas data adalah tolak ukur dari kebenaran yang dihimpun, serta menggambarkan kesesuaian antara konsep yang dari peneliti dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian. Data-data yang diperoleh disesuaikan dengan kriteria yang ada kemudian dibuktikan bahwa data tersebut mengandung nilai kebenaran.³⁷ Dalam memperoleh data yang

³⁵ Lukman Nul Hakim, *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit, aspirasi*, Vol.4, No.2, Desember (2013): 167

³⁶ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rajawali Pers, 2015). 149

³⁷ Y.S Linclon dan Guba E.G, *Naturalistic Inquiry, (Mixed Methode)*, (Beverly Hill SAGE Publication Inc, 1985). 301

keabsahannya memiliki validitas, maka dalam pengujian dapat dilakukan yaitu:

1. Triangulasi.

Triangulasi merupakan salah satu proses yang dilakukan dalam penelitian untuk pengujian keabsahan data yang meyakinkan peneliti bahwa data yang telah dikonfirmasi oleh metode, teori, sumber dan antar peneliti lain dalam kurun waktu yang berbeda. Maka dari itu, peneliti akan lebih yakin lagi dengan informasi dan data yang didapatkan sudah sesuai dengan kondisi di lapangan.³⁸ Terdapat 3 langkah dalam analisis triangulasi ini, yaitu:

- a) Triangulasi sumber, merupakan suatu teknik yang digunakan dengan cara memeriksa keabsahan data yang diperoleh serta membandingkannya dengan memakai alat dan waktu yang berbeda untuk penelitian kualitatif. di dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan data yang didapatkan dari hasil pengamatan dan juga dari hasil wawancara, sehingga dapat dikatakan bahwa informan tersebut telah sesuai dengan dokumen yang terkait.³⁹
- b) Triangulasi teknik, yaitu Triangulasi teknik digunakan untuk pengujian kredibilitas (derajat kepercayaan) data, dan yang biasa digunakan tekniknya adalah dengan melakukan wawancara secara langsung serta dokumentasi agar mendapatkan informasi yang berkaitan dengan efektivitas dan kompleksitas program restrukturisasi pembiayaan bermasalah di lembaga keuangan yaitu BMT Mubarakah Undaan Kudus.
- c) Triangulasi waktu, yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan data melalui observasi, wawancara atau teknik yang berbeda dalam kurun waktu yang berbeda.⁴⁰

2. Pengamatan yang terus menerus / ketekunan

Dengan teknik pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus, maka peneliti dapat dengan lebih cermat, mendalam dalam lebih terperinci dalam memperhatikan

³⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah., *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creativ, 2016), 224.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, (Bandung:Alfabeta, 2011). 372

⁴⁰ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

obyek yang diteliti sehingga tidak ada yang tertinggal dalam penelitian.⁴¹

3. Menjaga Otentisitas Data

Setelah semua data yang dibutuhkan telah dikumpulkan, maka tahap akhir dari uji keabsahan data ini yaitu menjaga keaslian dari data yang telah diperoleh. Tujuannya agar dalam proses analisa data dapat berjalan dengan baik dan benar.⁴²

G. Teknik Analisis Data

Seusai semua data yang diperoleh terkumpul, yang dilakukan penulis yaitu membuat data tersebut untuk diolah dengan memakai teknik analisis data deskriptif analitik, artinya adalah informasi yang sudah diperoleh dilakukan dalam bentuk kualitatif bukan dalam bentuk angka. Suharsmi Arikunto menjelaskan bahwasannya uji data dapat dilaksanakn melalui cara membandingkan data yang sudah diperoleh dengan suatu ketetapan yang sudah tertulis di landasan teoritis.⁴³

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif, maksudnya adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu data tersebut bebentuk kata-kata bukan berupa angka, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumen dari orang-orang yang terkait dengan penelitian dengan teknis analisis yang sudah ditetapkan.berikut merupakan teknik analisis deskriptif kualitatif:

1. Redukasi Data

Mereduksi data adalah kegiatan meringkas, memfokuskan pada hal-hal penting, memilih masalah-masalah yang pokok, mencari tema juga pola dan menghilangkan hal yang tidak terpakai. Redukasi data termasuk , yang dimaksud redukasi data adalah suatu bentuk analisis yang memfokuskan hal yang penting dan membuang hal yang tidak perlu serta mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

⁴¹ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rajawali Pers, 2015). 114.

⁴² Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

⁴³ Hadi Sutrisno, *Metode Penliitan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998). 8

2. Penyajian Data

Untuk penyajian data, peneliti menyajikan data telah diperoleh mengenai data yang diperoleh secara singkat dari BMT Mubarakah yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian. Penyajian ini disajikan berupa bagan, uraian singkat dan yang dipersamakan dengan itu. Biasanya banyak yang menggunakan model teks naratif dengan dataya berupa cacatan yang diperoleh di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan melakukan penandaan verifikasi mengenai data yang didapatkan dari gejala yang ada dilapangan.⁴⁴

Hasil dari analisis yang diperoleh ini disebut dengan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diambil tersebut didapatkan dari hasil data yang diperoleh terkait dengan penyebab dari rekstrukturisasi serta efektivitas dan kompleksitas pada program restrukturisasi pembiayaan bermasalah yang ada di BMT Mubarakah.

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2016).